



KEPUTUSAN  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 7/KEPMEN-KP/2013

TENTANG

PETA JALAN (*ROAD MAP*) INDUSTRIALISASI KELAUTAN DAN PERIKANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa guna lebih mendorong pembangunan sektor kelautan dan perikanan serta dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.27/MEN/2012 tentang Pedoman Umum Industrialisasi Kelautan dan Perikanan, diperlukan Peta Jalan (*Road Map*) Industrialisasi Kelautan dan Perikanan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Peta Jalan (*Road Map*) Industrialisasi Kelautan dan Perikanan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3274);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005 sampai 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang ...

5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
6. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4739);
7. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866);
8. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 141);
9. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
10. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 142);
11. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
12. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 858);
13. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2012 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1);
14. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.27/MEN/2012 tentang Pedoman Umum Industrialisasi Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 44);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PETA JALAN (*ROAD MAP*) INDUSTRIALISASI KELAUTAN DAN PERIKANAN.

Pasal 1

Peta Jalan (*Road Map*) Industrialisasi Kelautan dan Perikanan dimaksudkan sebagai penjabaran strategi, langkah operasional, dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, untuk mendorong pelaksanaan Industrialisasi Kelautan dan Perikanan.

Pasal 2

Rincian Peta Jalan (*Road Map*) Industrialisasi Kelautan dan Perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

Pasal 3

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

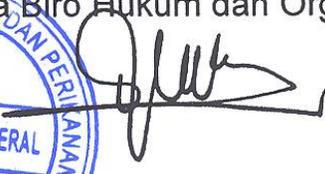
Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Maret 2013

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Hanung Cahyono



PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
2	Pengembangan Usaha dan Investasi	Penguatan Sistem dan Manajemen Standardisasi dan Modernisasi Sarana Perikanan Tangkap	A. Nasional: 1. Volume produksi perikanan tangkap sebesar 5.467.120 ton (2013) dan 5.500.000 ton (2014); Nilai produksi perikanan tangkap sebesar Rp 76.592.060,- juta (2013) dan Rp 82.621.000,- juta (2014)  2. Pendapatan nelayan sebesar Rp 1.609.380 per bln/org (2013) dan Rp 1.732.600 per bln/org (2014)  3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 112 (2013) dan 115 (2014)	Pembinaan dan Pengembangan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	1 Bantuan kapal > 30 GT, kapal < 30 GT dan sarana penangkapan ikan			
					a. Pembangunan Kapal >30 GT	33 Prov	33 Prov.	
					b. Pembangunan Kapal <30 GT	13 Prov	13 Prov.	
					c. Pengadaan Alat Tangkap	-	33 Prov.	
					2 Modernisasi sarana penangkapan ikan melalui laminasi kapal perikanan dan penyediaan sarana penanganan ikan di atas kapal (refrigerator/pendingin pada kapal perikanan, bantuan cool box, dll)	5 Lokasi PP	22 Lokasi PP	187,500
					3 Fasilitas penggunaan teknologi terkini penangkapan ikan (alat penangkapan ikan modern, fish finder, radar dan alat bantu pengumpul ikan)			60,000
					a. Pembinaan pengelolaan penggunaan alat penangkap ikan	33 Prov	33 Prov	33,000
					b. Pengembangan dan perekayasa kapal perikanan, alat tangkap dan alat bantu penangkapan ikan	1 UPT	1 UPT	60,000
					4 Fasilitas Pengembangan sistem informasi penangkapan ikan	Pusat	Pusat	
					a. Pengembangan dan pengelolaan SIM KAPI			1,386
			b. Fasilitas pengembangan sistem informasi penangkapan ikan bekerjasama dengan institusi terkait (BMG, LIPI, BPPT, dll)			16,007		
			5 Pembinaan dan fasilitas pengembangan sarana perikanan tangkap melalui bimbingan teknis rancang bangun dan kelaikan kapal perikanan, rancang bangun alat penangkapan ikan, penandaan dan pendaftaran kapal perikanan dan pengawakan kapal perikanan					
			a. Pembinaan rancang bangun dan kelaikan kapal perikanan	33 Prov	33 Prov	1,150		
			b. Bimbingan teknis rancang bangun dan kelaikan kapal perikanan	Pusat	Pusat	250		
			c. Bimbingan teknis perencanaan dan pembangunan kapal INKA MINA			700		
			d. Bimbingan teknis keselamatan kerja di atas kapal			500		
			f. Pembinaan sertifikasi keahlian teknik/ nautika awak kapal perikanan			300		
			g. Pembinaan sertifikasi keterampilan penggunaan alat penangkap ikan			450		
			h. Pendaftaran dan penandaan kapal perikanan			2,250		
			i. Pembinaan pendaftaran dan penandaan kapal perikanan	33 Prov	33 Prov	1,000		
6 Fasilitas sarana galangan/ <i>docking</i> kapal perikanan, perbengkelan dan peralatannya, serta penyediaan sarana suku cadang perikanan tangkap ( <i>sparepart</i> mesin, API, dan kapal perikanan);	22 UPT	22 UPT	1,500					
7 Pembinaan sistem penanganan ikan di atas kapal	Pusat	Pusat						
a. Pembinaan keterampilan penanganan ikan yang baik di atas kapal perikanan			500					



PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
				4 Peningkatan pelayanan dan pengendalian penyaluran BBM bersubsidi bagi nelayan di pelabuhan perikanan	22 UPT	22 UPT	1,200	
				5 Peningkatan pengelolaan pelabuhan perikanan melalui penerapan konsepsi model mall di pelabuhan perikanan (pengelolaan pelabuhan perikanan yang bersih, aman, nyaman dan teratur)	22 UPT	22 UPT		
				a. Pelaksanaan K3 di pelabuhan perikanan			8,000	
				b. Peningkatan pengusaha di pelabuhan perikanan			-	
				c. Bimbingan teknis pengelolaan pelabuhan perikanan			1,500	
				6 Penyusunan, penetapan dan pelaksanaan WKOPP (Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan) serta pelaksanaannya	22 UPT	22 UPT	22,889	
				7 Pengembangan CCTV di PP yang terintegrasi dengan pusat untuk mendukung operasional PP	7 UPT	15 UPT	3,500	
				8 Pengembangan sistem informasi terintegrasi di pelabuhan perikanan (PIPP)				
				a. Pengembangan dan operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di PP UPT Pusat	22 UPT	22 UPT	4,000	
				b. Pengembangan dan operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di Daerah	2 Prov	2 Prov	3,000	
				c. Bimbingan teknis enumerator dan operator PIPP	22 UPT	22 UPT	1,500	
				9 Pelaksanaan lomba kebersihan pelabuhan perikanan	-	22 UPT	350	
				10 Dukungan regulasi untuk peningkatan pengelolaan dan pelayanan di PP	Pusat	Pusat	50	
5	Pengembangan Usaha dan Investasi	Penguatan Sistem dan Manajemen Perizinan Usaha Penangkapan Ikan	A. Nasional: 1. Volume produksi perikanan tangkap sebesar 5.467.120 ton (2013) dan 5.500.000 ton (2014); Nilai produksi perikanan tangkap sebesar Rp 76.592.060,- juta (2013) dan Rp 82.621.000,- juta (2014)  2. Pendapatan nelayan sebesar Rp 1.609.380 per bln/org (2013) dan Rp 1.732.600 per bln/org (2014)  3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 112 (2013) dan 115 (2014)	Pelayanan Usaha Perikanan Tangkap yang Efisien, Tertib, dan Berkelanjutan	1 Implementasi ISO 9001:2008 dalam rangka pelayanan prima perikanan tangkap	Pusat	Pusat	500
					2 Pengembangan aplikasi perizinan sistem online (e services) dan penggunaan kartu elektronik perizinan	Pusat	Pusat	
					3 Percepatan perizinan perikanan tangkap melalui safari pelayanan usaha penangkapan	33 Prov	33 Prov	
					4 Sinkronisasi dan integrasi perizinan pusat, daerah dan PP	Pusat	Pusat	
					5 Pengembangan perizinan usaha perikanan tangkap terpadu (temu usaha/bisnis, dll) dalam rangka industrialisasi	Pusat	Pusat	3,000
					a. Pengendalian dan evaluasi usaha perikanan tangkap terpadu			1,650
					b. Pembinaan pelayanan prima untuk mendukung industrialisasi perikanan			715
					c. Koordinasi lintas sektoral pelayanan usaha perikanan tangkap di lokasi industrialisasi			
			B. Lokasi Percontohan (5 lokasi PP): PPS Bungus, PPN Pelabuhan Ratu, PPSNZ JAKARTA, PPN Ambon, PPS BITUNG  1. Volume produksi tuna, tongkol, cakalang sebesar 103.598 ton (2013) dan 120.493 ton (2014);  2. Nilai tambah tuna, tongkol, cakalang sebesar Rp 1.281.176 juta (2013) dan Rp 2.391.444 juta (2014)					

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014	
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)
		3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 110 (2013) dan 112 (2014)		6 Dukungan pengembangan usaha perikanan tangkap di Laut Lepas	Pusat	Pusat	550
				7 Peningkatan kepatuhan pelaku usaha			2,000
				a. Pengendalian dan evaluasi LKU/LKP usaha penangkapan ikan			350
				b. Pendataan dan penataan penerbitan dokumen pelayanan usaha penangkapan ikan	Pusat	Pusat	200
				c. Pendataan dan penataan pencabutan dokumen perizinan usaha penangkapan ikan			
				d. Bimbingan teknis penyusunan LKU dan LKP			350
				e. Pemantauan kapal perikanan terkait perizinan usaha penangkapan ikan	21 UPT	21 UPT	605
				8 Verifikasi faktual perizinan			350
				9 Dukungan regulasi untuk pengendalian perizinan dan peningkatan pelayanan usaha perikanan tangkap	Pusat	Pusat	450
	Penguatan Sistem dan Manajemen Modal dan Investasi	A. Nasional: 1. Volume produksi perikanan tangkap sebesar 5.467.120 ton (2013) dan 5.500.000 ton (2014); Nilai produksi perikanan tangkap sebesar Rp 76.592.060,- juta (2013) dan Rp 82.621.000,- juta (2014)  2. Pendapatan nelayan sebesar Rp 1.609.380 per bln/org (2013) dan Rp 1.732.600 per bln/org (2014)  3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 110 (2013) dan 112 (2014)	Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	1 Fasilitasi penguatan akses permodalan usaha nelayan (PUMP, sertifikasi tanah nelayan, KUR, KKP-E, asuransi kapal, dll)			
				a. PUMP PT	33 Prov	33 Prov	200,000
				b. Fasilitasi peningkatan akses permodalan (KUR, KKP-E, dll)	8 Lokasi	8 Lokasi	1,392
				c. Fasilitasi Sertifikasi Hak atas Tanah (SeHat) nelayan	33 Prov	33 Prov	4,500
		B. Lokasi Percontohan (5 lokasi PP): PPS Bungus, PPN Pelabuhan Ratu, PPSNZ JAKARTA, PPN Ambon, PPS BITUNG		2 Fasilitasi dan mendorong PEMDA untuk mengembangkan BPR, Bank khusus nelayan dan/atau perusahaan penjamin kredit daerah guna meningkatkan alternatif sumber pembiayaan bagi usaha penangkapan ikan	33 Prov	33 Prov	1,650
		1. Volume produksi tuna, tongkol, cakalang sebesar 103.598 ton (2013) dan 120.493 ton (2014);		3 Fasilitasi pengembangan pola usaha simpan pinjam dan pengelolaan kredit	33 Prov	33 Prov	1,650
		2. Nilai tambah tuna, tongkol, cakalang sebesar Rp 1.281.176 juta (2013) dan Rp 2.391.444 juta (2014)		4 Meningkatkan ketersediaan data dan informasi terkait analisis usaha, kebutuhan modal kerja dan investasi berbasis alat penangkapan ikan			
		3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 110 (2013) dan 112 (2014)		a. Pengembangan basis data usaha penangkapan ikan di pusat	Pusat	Pusat	4,500
				b. Pengembangan basis data usaha penangkapan ikan di daerah	33 Prov	33 Prov	990
	Penguatan Sistem dan Manajemen Usaha Nelayan	A. Nasional: 1. Volume produksi perikanan tangkap sebesar 5.467.120 ton (2013) dan 5.500.000 ton (2014); Nilai produksi perikanan tangkap sebesar Rp 76.592.060,- juta (2013) dan Rp 82.621.000,- juta (2014)	Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	1 Pengembangan kemitraan usaha perikanan tangkap untuk memperkuat struktur dan sistem pengadaan bahan baku industri perikanan	33 Prov	33 Prov	1,500

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
		2. Pendapatan nelayan sebesar Rp 1.609.380 per bln/org (2013) dan Rp 1.732.600 per bln/org (2014) 3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 110 (2013) dan 112 (2014)		2. Penataan dan peningkatan kemampuan manajemen bisnis KUB a. Bimbingan teknis pengelolaan usaha KUB b. Bimbingan teknis diversifikasi usaha	Pusat	Pusat		
		B. Lokasi Percontohan (5 lokasi PP): PPS Bungus, PPN Pelabuhan Ratu, PPSNZ JAKARTA, PPN Ambon, PPS BITUNG 1. Volume produksi tuna, tongkol, cakalang sebesar 103.598 ton (2013) dan 120.493 ton (2014); 2. Nilai tambah tuna, tongkol, cakalang sebesar Rp 1.281.176 juta (2013) dan Rp 2.391.444 juta (2014) 3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 110 (2013) dan 112 (2014)		3. Penguatan dan pengembangan kelembagaan usaha nelayan serta pengembangan model-model kemitraan 4. Pendampingan usaha nelayan melalui bimbingan teknis, pelatihan, penyuluhan bagi nelayan di pelabuhan perikanan 5. Implementasi Inpres perlindungan usaha nelayan melalui asuransi (jiwa, kesehatan, keselamatan kerja) serta perlindungan sosial nelayan akibat cuaca ekstrem/gelombang tinggi 6. Pengembangan kartu nelayan sebagai identitas profesi a. Pusat b. Daerah	33 Prov.	33 Prov.	1,997	
								420
								949
								3,286
								957
								5,000
								8,000
6	Pengembangan Usaha dan Investasi; Pengembangan Komoditas dan Produk Unggulan Berorientasi Pasar	Penguatan Sistem dan Manajemen Data dan Informasi	A. Nasional: 1. Volume produksi perikanan tangkap sebesar 5.467.120 ton (2013) dan 5.500.000 ton (2014); Nilai produksi perikanan tangkap sebesar Rp 76.592.060,- juta (2013) dan Rp 82.621.000,- juta (2014) 2. Pendapatan nelayan sebesar Rp 1.609.380 per bln/org (2013) dan Rp 1.732.600 per bln/org (2014) 3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 110 (2013) dan 112 (2014) B. Lokasi Percontohan (5 lokasi PP): PPS Bungus, PPN Pelabuhan Ratu, PPSNZ JAKARTA, PPN Ambon, PPS BITUNG 1. Volume produksi tuna, tongkol, cakalang sebesar 103.598 ton (2013) dan 120.493 ton (2014); 2. Nilai tambah tuna, tongkol, cakalang sebesar Rp 1.281.176 juta (2013) dan Rp 2.391.444 juta (2014) 3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 110 (2013) dan 112 (2014)	Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)	1. Implementasi logbook penangkapan ikan 2. Penempatan observer di atas kapal perikanan 3. Penguatan data statistik produksi perikanan (termasuk enumerator dan pengolah data) a. Market survey sebagai bahan pembandingan dalam menghitung produksi perikanan tangkap b. Peningkatan kualitas data statistik perikanan tangkap c. Peningkatan kualitas kemampuan petugas statistik perikanan tangkap	5 UPT 5 UPT 33 Prov Pusat	5 UPT 5 UPT 33 Prov Pusat	450 300 770 1,189
7	Pengembangan Usaha dan Investasi	Penguatan Sistem Monitoring dan Pelaporan Usaha	A. Nasional: 1. Volume produksi perikanan tangkap sebesar 5.467.120 ton (2013) dan 5.500.000 ton (2014); Nilai produksi perikanan tangkap sebesar Rp 76.592.060,- juta (2013) dan Rp 82.621.000,- juta (2014) 2. Pendapatan nelayan sebesar Rp 1.609.380 per bln/org (2013) dan Rp 1.732.600 per bln/org (2014)	Pelayanan Usaha Perikanan Tangkap yang Efisien, Tertib, dan Berkelanjutan Pengembangan Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1. Penyusunan dan implementasi Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan Pelayanan Usaha Penangkapan Ikan 2. Monitoring dan evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan a. Monitoring dan evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan di pusat b. Monitoring dan evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan di UPT Pusat	Pusat Pusat 22 UPT	Pusat Pusat 22 UPT	440

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
		3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 110 (2013) dan 112 (2014)		c. Monitoring dan evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan di pusat di UPT Daerah	33 Prov	33 Prov		
		B. Lokasi Percontohan (5 lokasi PP): PPS Bungus, PPN Pelabuhan Ratu, PPSNZ JAKARTA, PPN Ambon, PPS BITUNG	Pembinaan dan Pengembangan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	3 Pelaporan produktivitas kapal perikanan	20 UPT	20 UPT		
		1. Volume produksi tuna, tongkol, cakalang sebesar 103.598 ton (2013) dan 120.493 ton (2014);	Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	4 Peningkatan mekanisme pelaporan dan evaluasi pembinaan usaha penangkapan ikan	Pusat	Pusat	631	
		2. Nilai tambah tuna, tongkol, cakalang sebesar Rp 1.281.176 juta (2013) dan Rp 2.391.444 juta (2014)		5 Monitoring dan evaluasi NTN dan pendapatan nelayan	33 Prov	33 Prov	3,432	
		3. Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 110 (2013) dan 112 (2014)		6 Monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja pengembangan usaha penangkapan ikan	33 Prov	33 Prov	1,650	
<b>DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA</b>								<b>2,584,761</b>
<b>UDANG</b>								<b>575,757</b>
1	Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku	1 Target Nasional : Volume produksi perikanan budidaya sebesar 13.020.800 ton, dengan target volume produksi udang vanname sebesar 450.000 ton	Pengembangan Sistem Pembenihan Ikan Komponen Kegiatan	1 Peningkatan produksi dan distribusi induk udang unggul	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	4,826
			2 Target Lokasi Industrialisasi Perikanan Budidaya Udang:  - Volume produksi udang: 150.797 ton  - Nilai tambah udang: Rp. 20,5 triliun  - Tenaga kerja udang :178.133 orang		2 Penguatan kapasitas dan kelembagaan pembenih skala kecil Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT)	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	3,952
					3 Penguatan sistem informasi produksi dan distribusi benur unggul	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	955
					4 Optimalisasi kapasitas pembenihan udang skala besar	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	5,282
					5 Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) unit pembenihan udang	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	2,841
2	Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar; Pengendalian mutu dan keamanan produk	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku		Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan	1 Penerapan teknologi anjuran dan cara budidaya ikan yang baik (CBIB) pada pembudidayaan udang	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	40,880
		1. Penerapan sistem pengendalian dan jaminan mutu dan keamanan pangan produk kelautan dan perikanan; 2. Peningkatan kapasitas prasarana dan sarana pelaksanaan sistem jaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan			2 Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) guna memenuhi tuntutan konsumen mengenai jaminan keamanan pangan produk perikanan budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	2,202
					3 Penguatan implementasi regulasi produksi dan distribusi pakan guna menjamin kualitas pakan dan tuntutan keamanan pangan produk perikanan budidaya	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	370
					4 Pembinaan penyediaan pakan mandiri berbasis bahan baku lokal	Pusat	Pusat	408
3	Pengendalian mutu dan keamanan produk	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku		Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan	1 Pengendalian penyebaran penyakit melalui pemantauan hama dan penyakit udang serta aplikasi probiotik dan immunostimulan di sentra-sentra produksi serta rehabilitasi lingkungan perikanan budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	4,000
					2 Pengendalian penggunaan obat ikan kimia dan biologi (OIKB) serta pemantauan residu antibiotik pada produk perikanan budidaya dalam rangka jaminan keamanan pangan.	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	10,691

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
				3 Peningkatan pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan terpadu di sentra-sentra produksi budidaya udang	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	8,581	
4	Penataan dan pengembangan kawasan dan sentra produksi secara berkelanjutan; Pengembangan konektivitas dan infrastruktur	Pengembangan sentra-sentra produksi potensial sebagai basis industrialisasi kelautan dan perikanan  Pembangunan dan manajemen infrastruktur dasar dan pelayanan publik terintegrasi	Pengembangan Sistem Prasarana dan Sarana	1 Peningkatan kapasitas operasional prasarana perikanan budidaya melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan saluran irigasi tambak partisipatif dan pengembangan sarana prasarana tambak lainnya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	430,505	
				2 Identifikasi potensi lahan dan air untuk kegiatan perikanan budidaya air payau	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	1,159	
				3 Pengembangan kawasan perikanan budidaya tambak dengan integrasi kegiatan lintas sektor	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	5,055	
5	Pengembangan usaha dan investasi	1. Pengembangan pola kemitraan usaha kelautan dan perikanan; 2. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan; 3. Promosi investasi usaha kelautan dan perikanan.	Pengembangan Sistem Usaha	1 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan bantuan sosial (PNPM) untuk budidaya udang	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	48,589	
				2 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan kredit Program (KUR, KKP-E dan CSR) serta kredit komersial untuk pengembangan usaha budidaya udang	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	533	
				3 Pengembangan pola kemitraan usaha perikanan budidaya udang	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	256	
				4 Promosi investasi usaha perikanan budidaya udang	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	381	
6	Pengembangan iptek dan sumber daya manusia	Penerapan terkini pemuliaan induk, benih dan produksi komoditas unggulan.	Pengawasan dan Penerapan Teknologi Terapan Adaptif Perikanan Budidaya	1 Perekayasaan dan diseminasi teknologi terapan adaptif pembenihan dan pembudidayaan udang	UPT Pusat	UPT Pusat	4,291	
<b>BANDENG</b>								
7	Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku	1 Target Nasional : Volume produksi perikanan budidaya sebesar 13.020.800 ton, dengan target volume produksi bandeng sebesar 604.000 ton  2 Target Lokasi Industrialisasi Perikanan Budidaya Bandeng:  - Volume produksi bandeng 227.560 ton  - Nilai tambah bandeng: 3,5 miliar  - Tenaga kerja bandeng: 128.614 ton	Pengembangan Sistem Pembenihan Ikan Komponen Kegiatan	1 Peningkatan produksi dan distribusi induk unggul	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	420
					2 Penguatan kapasitas dan kelembagaan pembenih skala kecil Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	344
					3 Penguatan sistem informasi produksi dan distribusi nener unggul	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	156
					4 Optimalisasi kapasitas pembenihan bandeng skala besar	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	1,101
					5 Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) unit pembenihan bandeng	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	248
<b>30,347</b>								

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014	
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)
8	Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar; Pengendalian mutu dan keamanan produk	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku 1. Penerapan sistem pengendalian dan jaminan mutu dan keamanan pangan produk kelautan dan perikanan; 2. Peningkatan kapasitas prasarana dan sarana pelaksanaan sistem jaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan	Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan	1 Penerapan teknologi anjuran dan cara budidaya ikan yang baik (CBIB) pada pembudidayaan bandeng	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	474
				2 Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) guna memenuhi tuntutan konsumen mengenai jaminan keamanan pangan produk perikanan budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	297
				3 Penguatan implementasi regulasi produksi dan distribusi pakan guna menjamin kualitas pakan dan tuntutan keamanan pangan produk perikanan budidaya	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	292
				4 Pembinaan penyediaan pakan mandiri berbasis bahan baku lokal	Pusat	Pusat	188
9	Pengendalian mutu dan keamanan produk	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku	Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan	1 Pengendalian penyebaran penyakit melalui pemantauan hama dan penyakit udang/ikan serta aplikasi probiotik dan immunostimulan di sentra-sentra produksi serta rehabilitasi lingkungan perikanan budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	348
				2 Pengendalian penggunaan obat ikan kimia dan biologi (OIKB) serta pemantauan residu antibiotik pada produk perikanan budidaya dalam rangka jaminan keamanan pangan.	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	465
				3 Peningkatan pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan terpadu di sentra-sentra produksi budidaya bandeng	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	374
10	Penataan dan pengembangan kawasan dan sentra produksi secara berkelanjutan; Pengembangan konektivitas dan infrastruktur	Pengembangan sentra-sentra produksi potensial sebagai basis industrialisasi kelautan dan perikanan Pembangunan dan manajemen infrastruktur dasar dan pelayanan publik terintegrasi	Pengembangan Sistem Prasarana dan Sarana	1 Peningkatan kapasitas operasional prasarana perikanan budidaya melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan saluran irigasi tambak dan sarana prasarana tambak lainnya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	9,804
				2 Identifikasi potensi lahan dan air untuk kegiatan perikanan budidaya air payau	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	126
				3 Pengembangan kawasan perikanan budidaya tambak dengan integrasi kegiatan lintas sektor	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	275
11	Pengembangan usaha dan investasi	1. Pengembangan pola kemitraan usaha kelautan dan perikanan; 2. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan; 3. Promosi investasi usaha kelautan dan perikanan.	Pengembangan Sistem Usaha	1 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan bantuan sosial (PNPM) untuk budidaya bandeng	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	14,125
				2 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan kredit Program (KUR, KKP-E dan CSR) serta kredit komersial untuk pengembangan usaha budidaya bandeng	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	183
				3 Pengembangan pola kemitraan usaha perikanan budidaya bandeng	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	122
				4 Promosi investasi usaha perikanan budidaya bandeng	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	124
12	Pengembangan iptek dan sumber daya manusia	Penerapan terkini pemuliaan induk, benih dan produksi komoditas unggulan.	Pengawasan dan Penerapan Teknologi Terapan Adaptif Perikanan Budidaya	1 Perekayasaan dan diseminasi teknologi terapan adaptif pembenihan dan pembudidayaan ikan	UPT Pusat	UPT Pusat	881

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
<b>PATIN</b>								<b>100,126</b>
13	Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku	1 Target Nasional : Volume produksi perikanan budidaya sebesar 13.020.800 ton, dengan target volume produksi patin sebesar 1.107.000 ton  2 Target Lokasi Industrialisasi Perikanan Budidaya Patin:  - Volume produksi patin: 204.051 ton  - Nilai tambah: Rp. 162,63 miliar  - Tenaga kerja : 21.933 orang	Pengembangan Sistem Pembenihan Ikan Komponen Kegiatan	1 Peningkatan produksi dan distribusi induk patin unggul	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	3,891
					2 Penguatan kelembagaan pembenih skala kecil HSRT dan UPR patin	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	2,791
					3 Penguatan sistem informasi produksi dan distribusi benih patin unggul	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	386
					4 Optimalisasi kapasitas pembenihan skala besar	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	5,272
					5 Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) pada unit pembenihan budidaya patin	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	2,330
14	Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar; Pengendalian mutu dan keamanan produk	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku  1. Penerapan sistem pengendalian dan jaminan mutu dan keamanan pangan produk kelautan dan perikanan; 2. Peningkatan kapasitas prasarana dan sarana pelaksanaan sistem jaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan	Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan	1 Penerapan teknologi anjuran dan cara budidaya ikan yang baik (CBIB)	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	15,869	
				2 Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) guna memenuhi tuntutan konsumen mengenai jaminan keamanan pangan produk perikanan budidaya patin	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	2,149	
				3 Penguatan implementasi regulasi produksi dan distribusi pakan guna menjamin kualitas pakan dan tuntutan keamanan pangan produk perikanan budidaya	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	395	
				4 Pembinaan penyediaan pakan mandiri berbasis bahan baku lokal untuk usaha budidaya patin	Pusat	Pusat	4,344	
15	Pengendalian mutu dan keamanan produk	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku	Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan	1 Pengendalian penyebaran penyakit melalui pemantauan hama dan penyakit ikan serta aplikasi vaksin di sentra-sentra produksi serta rehabilitasi lingkungan perikanan budidaya patin	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	3,321	
				2 Pengendalian penggunaan obat ikan kimia dan biologi (OIKB) serta pemantauan residu antibiotik pada produk perikanan budidaya dalam rangka jaminan keamanan pangan.	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	1,486	
				3 Peningkatan pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan terpadu di sentra-sentra produksi budidaya patin	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	1,629	
16	Penataan dan pengembangan kawasan dan sentra produksi secara berkelanjutan; Pengendalian mutu dan keamanan produk	Pengembangan sentra-sentra produksi potensial sebagai basis industrialisasi kelautan dan perikanan  Pembangunan dan manajemen infrastruktur dasar dan pelayanan publik terintegrasi	Pengembangan Sistem Prasarana dan Sarana	1 Peningkatan kapasitas operasional prasarana perikanan budidaya melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan kolam patin serta prasarana dan sarana budidaya patin lainnya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	18,103	
				2 Pengembangan kawasan perikanan budidaya patin melalui integrasi kegiatan lintas sektor	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	1,839	

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
17 Pengembangan usaha dan investasi	1. Pengembangan pola kemitraan usaha kelautan dan perikanan; 2. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan; 3. Promosi investasi usaha kelautan dan perikanan.		Pengembangan Sistem Usaha	1 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan bantuan sosial (PNPM) budidaya patin	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	30,279	
				2 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan kredit Program (KUR, KKP-E dan CSR) serta kredit komersial untuk pengembangan usaha budidaya patin	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	649	
				3 Pengembangan pola kemitraan usaha perikanan budidaya patin	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	627	
				4 Promosi investasi usaha perikanan budidaya patin	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	687	
18 Pengembangan iptek dan sumber daya manusia	Penerapan terkini pemuliaan induk, benih dan produksi komoditas unggulan.		Pengawasan dan Penerapan Teknologi Terapan Adaptif Perikanan Budidaya	1 Perekrasan dan diseminasi teknologi terapan adaptif pembenihan dan pembudidayaan ikan patin	UPT Pusat	UPT Pusat	4,079	
<b>RUMPUT LAUT</b>								<b>442,960</b>
19 Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku	1 Target Nasional : Volume produksi perikanan budidaya sebesar 13.020.800 ton, dengan target volume produksi rumput laut sebesar 7.500.000 ton  2 Target Lokasi Industrialisasi Perikanan Budidaya Rumput Laut:  - Volume produksi rumput laut: 1.182.160 ton  - Nilai tambah: Rp. 1.010 miliar  - Tenaga kerja : 596.146 orang	Pengembangan Sistem Pembenihan Ikan Komponen Kegiatan	1 Peningkatan produksi dan distribusi induk patin unggul	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	6,639	
				2 Penguatan kelembagaan pembenih skala kecil HSRT dan UPR	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	3,635	
				4 Penguatan sistem informasi produksi dan distribusi benih unggul	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	2,247	
				5 Optimalisasi kapasitas pembenihan skala besar	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	7,575	
				6 Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) pada unit perbenihan ikan	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	3,052	
20 Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku		Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan	1 Penerapan teknologi anjuran dan cara budidaya ikan yang baik (CBIB)	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	44,223	
21 Pengendalian mutu dan keamanan produk	1. Penerapan sistem pengendalian dan jaminan mutu dan keamanan pangan produk kelautan dan perikanan; 2. Peningkatan kapasitas prasarana dan sarana pelaksanaan sistem jaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan			1 Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) guna memenuhi tuntutan konsumen mengenai jaminan keamanan pangan produk perikanan budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	12,532	
				2 Penguatan implementasi regulasi produksi dan distribusi pakan guna menjamin kualitas pakan dan tuntutan keamanan pangan produk perikanan budidaya	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	2,302	
				3 Pembinaan penyediaan pakan mandiri berbasis bahan baku lokal untuk usaha budidaya	Pusat	Pusat	6,005	
22 Pengendalian mutu dan keamanan produk	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku		Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan	1 Pengendalian penyebaran penyakit melalui pemantauan hama dan penyakit ikan serta aplikasi vaksin di sentra-sentra produksi serta rehabilitasi lingkungan perikanan budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	19,366	

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
				2 Pengendalian penggunaan obat ikan kimia dan biologi (OIKB) serta pemantauan residu antibiotik pada produk perikanan budidaya dalam rangka jaminan keamanan pangan.	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	8,665	
				3 Peningkatan pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan terpadu di sentra-sentra produksi budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	9,497	
23	Penataan dan pengembangan kawasan dan sentra produksi secara berkelanjutan	Pengembangan sentra-sentra produksi potensial sebagai basis industrialisasi kelautan dan perikanan	Pengembangan Sistem Prasarana dan Sarana	1 Peningkatan kapasitas operasional prasarana perikanan budidaya melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan wadah budidaya serta prasarana dan sarana budidaya lainnya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	63,741	
24	Pengembangan konektivitas dan infrastruktur	Pembangunan dan manajemen infrastruktur dasar dan pelayanan publik terintegrasi		3 Pengembangan kawasan perikanan budidaya patin melalui integrasi kegiatan lintas sektor	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	10,721	
25	Pengembangan usaha dan investasi	1. Pengembangan pola kemitraan usaha kelautan dan perikanan; 2. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan; 3. Promosi investasi usaha kelautan dan perikanan.	Pengembangan Sistem Usaha	1 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan bantuan sosial (PNPM) budidaya perikanan	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	207,539	
				2 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan kredit Program (KUR, KKP-E dan CSR) serta kredit komersial untuk pengembangan usaha budidaya	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	3,783	
				3 Pengembangan pola kemitraan usaha perikanan budidaya	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	3,653	
				4 Promosi investasi usaha perikanan budidaya	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	4,004	
26	Pengembangan iptek dan sumber daya manusia	Penerapan terkini pemuliaan induk, benih dan produksi komoditas unggulan.	Pengawasan dan Penerapan Teknologi Terapan Adaptif Perikanan Budidaya	1 Perekayasa dan diseminasi teknologi terapan adaptif pembenihan dan pembudidayaan ikan	UPT Pusat	UPT Pusat	23,781	
<b>LAINNYA</b>							<b>442,960</b>	
27	Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku	1 Target Nasional : Volume produksi perikanan budidaya sebesar 13.020.800 ton, dengan target volume produksi komoditas lainnya sebesar 3.359.800 ton.	Pengembangan Sistem Pembenihan Ikan Komponen Kegiatan	1 Peningkatan produksi dan distribusi induk patin unggul	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi lokasi industrialisasi	6,639
					2 Penguatan kelembagaan pembenih skala kecil HSRT dan UPR	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	3,635
					3 Penguatan sistem informasi produksi dan distribusi benih unggul	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	2,247
					4 Optimalisasi kapasitas pembenihan skala besar	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	7,575
					5 Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) pada unit perbenihan ikan	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	Pusat, UPT Pusat dan UPT Provinsi	3,052

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014	
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)
28	Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar, Pengendalian mutu dan keamanan produk	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku 1. Penerapan sistem pengendalian dan jaminan mutu dan keamanan pangan produk kelautan dan perikanan; 2. Peningkatan kapasitas prasarana dan sarana pelaksanaan sistem jaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan	Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan	1 Penerapan teknologi anjuran dan cara budidaya ikan yang baik (CBIB)	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	44,223
				2 Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) guna memenuhi tuntutan konsumen mengenai jaminan keamanan pangan produk perikanan budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi lokasi industrialisasi	12,532
				3 Penguatan implementasi regulasi produksi dan distribusi pakan guna menjamin kualitas pakan dan tuntutan keamanan pangan produk perikanan budidaya	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	Pusat dan Provinsi lokasi industrialisasi	2,302
				4 Pembinaan penyediaan pakan mandiri berbasis bahan baku lokal untuk usaha budidaya	Pusat	Pusat	6,005
29	Pengendalian mutu dan keamanan produk	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas komoditas dan bahan baku	Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan	1 Pengendalian penyebaran penyakit melalui pemantauan hama dan penyakit ikan serta aplikasi vaksin di sentra-sentra produksi serta rehabilitasi lingkungan perikanan budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	19,366
				2 Pengendalian penggunaan obat ikan kimia dan biologi (OIKB) serta pemantauan residu antibiotik pada produk perikanan budidaya dalam rangka jaminan keamanan pangan.	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	8,665
				3 Peningkatan pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan terpadu di sentra-sentra produksi budidaya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	9,497
30	Penataan dan pengembangan kawasan dan sentra produksi secara berkelanjutan	Pengembangan sentra-sentra produksi potensial sebagai basis industrialisasi kelautan dan perikanan	Pengembangan Sistem Prasarana dan Sarana	1 Peningkatan kapasitas operasional prasarana perikanan budidaya melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan wadah budidaya serta prasarana dan sarana budidaya lainnya	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	Pusat, UPT Pusat, Provinsi dan Kab./Kota Lokasi Industrialisasi	63,741
31	Pengembangan konektivitas dan infrastruktur	Pembangunan dan manajemen infrastruktur dasar dan pelayanan publik terintegrasi		2 Pengembangan kawasan perikanan budidaya patin melalui integrasi kegiatan lintas sektor	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	10,721
32	Pengembangan usaha dan investasi	1. Pengembangan pola kemitraan usaha kelautan dan perikanan; 2. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan; 3. Promosi investasi usaha kelautan dan perikanan.	Pengembangan Sistem Usaha	1 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan bantuan sosial (PNPM) budidaya perikanan	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	207,539
				2 Penguatan permodalan pembudidaya ikan melalui optimalisasi pemanfaatan kredit Program (KUR, KKP-E dan CSR) serta kredit komersial untuk pengembangan usaha budidaya	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	3,783
				3 Pengembangan pola kemitraan usaha perikanan budidaya	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	3,653
				4 Promosi investasi usaha perikanan budidaya	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	Pusat, Provinsi dan Kab./Kota lokasi industrialisasi	4,004

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
33	Pengembangan iptek dan sumber daya manusia	Penerapan terkini pemuliaan induk, benih dan produksi komoditas unggulan.	Pengawasan dan Penerapan Teknologi Terapan Adaptif Perikanan Budidaya	1 Perencanaan dan diseminasi teknologi terapan adaptif pembenihan dan pembudidayaan ikan	UPT Pusat	UPT Pusat	23,781	
<b>DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>							<b>165,200</b>	
1	Penguatan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan							
	Pergelaran Operasi Kapal Pengawas didaerah rawan IUU Fishing	1 Meningkatnya cakupan WPP 572, 573, 714,715, 716] yang diawasi dari <i>illegal fishing</i> [115 hari operasi]	Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas	1 Operasional Pengawasan Kegiatan penangkapan ikan illegal ( <i>illegal fishing</i> )	Pusat/UPT Pengawasan SDKP	Pusat/UPT Pengawasan SDKP	130,000	
	Pengembangan Sistem Pengawasan dan Perlindungan Investasi dan Usaha	1 Meningkatnya kapal perikanan yang laik operasi penangkapan ikan dan usaha pengolahan, pemasaran dan budidaya perikanan yang sesuai dengan ketentuan di lokasi industrialisasi KP	Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Perikanan	1 Pengawasan usaha budidaya terhadap penggunaan obat, bahan kimia, biologi, dan pakan ikan yang dilarang	UPT Pengawasan SDKP	UPT Pengawasan SDKP	4,000	
				2 Pengawasan usaha pengolahan, pengangkutan, dan pemasaran hasil perikanan	UPT Pengawasan SDKP	UPT Pengawasan SDKP	3,000	
	Peningkatan efektivitas Pengawasan Kapal-Kapal Perikanan di pelabuhan Perikanan	1 Meningkatnya Ketaatan Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan	Peningkatan operasional pengawasan sumber daya perikanan	1 Pengawasan ketaatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan	UPT Pengawasan SDKP	UPT Pengawasan SDKP	3,500	
	Pengembangan Pengawasan Tangkahan dan Pelabuhan Sekala Kecil	1 Tertibnya Pendataan Ikan di Pelabuhan Tangkahan dan Pelabuhan Ikan Skala Kecil di lokasi Industrialisasi KP	Peningkatan operasional pengawasan sumber daya perikanan	1 Monitoring dan pendataan Hasil Tangkapan di Pelabuhan Pangkalan dan Tangkahan dan Pelabuhan Sekala Kecil	UPT Pengawasan SDKP	UPT Pengawasan SDKP	500	
	Pengembangan Sistem Pengawasan Untuk Perlindungan Lingkungan Laut, Sentra-sentra produksi perikanan budidaya dan kawasan Industri	1 Meningkatnya cakupan WPP yang diawasi dari kegiatan <i>illegal</i> dan merusak di lokasi industrialisasi KP	Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Kelautan	1 Kerjasama pengawasan distribusi garam impor dan pengawasan produksi garam di 7 (tujuh) lokasi industrialisasi dengan instansi terkait	Pusat dan UPT Pengawasan SDKP	Pusat dan UPT Pengawasan SDKP	600	
				2 Pengawasan pencemaran perairan	Pusat dan UPT Pengawasan SDKP	Pusat dan UPT Pengawasan SDKP	2,000	
	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan	1 Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membantu pengawasan SDKP di lokasi industrialisasi KP	Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Perikanan	1 Pembinaan dan pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)			5,300	
				2 Pelatihan Polsus P3K	33 Provinsi dan Pusat	33 Provinsi dan Pusat	3,500	
					Pusat	Pusat	1,800	
	Pengembangan dan Pematapan Rancang Bangun Sarana dan Prasarana Pengawasan Sesuai dengan Kebutuhan Berdasarkan Konstelasi Geografis dan Daerah-daerah Rawan pelanggaran	1 Terpantaunya pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dan pemenuhan infrastruktur pengawasan di lokasi industrialisasi KP	Peningkatan Operasional Pemantauan SDKP dan Pengembangan Infrastruktur Pengawasan	1 Pembangunan Kantor Satker/Pos, <i>Speed Boat</i> pengawasan, kendaraan fungsional pengawas perikanan dan pengadaan sarana dan prasarana pengawasan	UPT Pengawasan SDKP dan Pusat	UPT Pengawasan SDKP dan Pusat		
				2 Pemantauan kapal perikanan yang berijin maupun yang tidak berijin	UPT Pengawasan SDKP dan Pusat	UPT Pengawasan SDKP dan Pusat	10,000	
	Pembinaan Forum Koordinasi Antara Aparat Penegak Hukum Bidang KP melalui Pertemuan-Pertemuan dan Kegiatan Bersama di Laut	1 Meningkatnya penyelesaian tindak pidana kelautan dan perikanan di lokasi industrialisasi KP	Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	1 Penguatan Koordinasi penanganan tindak pidana perikanan dan Kerjasama Pengawasan dengan Instansi Terkait	Pusat/UPT Pengawasan SDKP	Pusat/UPT Pengawasan SDKP		
			Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas	2 Operas bersama dengan TNI AL/POLAIR/Bakorkamla	Pusat	Pusat	1,000	

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014			
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)		
DIREKTORAT JENDERAL PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN							484,750		
1	Pengembangan komoditas dan produk unggulan berorientasi pasar	Perluasan pasar global dan nasional	<p>1 Meningkatkan volume dan nilai ekspor hasil perikanan</p> <p>2013:</p> <p>--Volume: 2 jt ton</p> <p>--Nilai: US\$ 4,2 Milyar</p> <p>2014:</p> <p>--Volume: 2,4 jt ton</p> <p>--Nilai: US\$ 5 Milyar</p> <p>2 Meningkatnya rata-rata konsumsi ikan nasional</p> <p>2013: 35,14 kg/kap</p> <p>2014: 38,00 kg/kap</p> <p>3 Meningkatnya akses pasar dan market share produk perikanan di pasar global dan jumlah negara tujuan ekspor: Amerika Utara, Jepang, Eropa, Asia Timur, Timur Tengah dan Afrika</p> <p>4 Meningkatnya volume produk olahan</p> <p>2013: 5 juta ton</p> <p>2014: 5,2 juta ton</p> <p>5 Nilai produk nonkonsumsi pada tingkat pedagang besar</p> <p>2013: Rp 1,5 Triliun</p> <p>2014: Rp 2,0 Triliun</p>	<p>Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Luar Negeri Hasil Perikanan</p> <p>Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Dalam Negeri Hasil Perikanan</p> <p>Fasilitasi pengembangan produk nonkonsumsi hasil perikanan</p>	1 Pemetaan Potensi Pasar dan Daya Saing Produk Nasional	Pusat	Pusat	2,050	
					2 Pengembangan <i>Market Intelligence</i>	Pusat	Pusat	3,500	
					3 Pengembangan Jaringan Eksportir-Importir Internasional	Pusat	Pusat	9,000	
						7 Provinsi	1 Provinsi	750	
					4 Pengembangan Kerjasama Internasional dalam penyelesaian hambatan perdagangan	Pusat	Pusat	10,500	
						2 Provinsi		-	
					5 Pembinaan Usaha Skala Kecil dan Menengah Inovatif	14 Provinsi	1 Provinsi	650	
					6 Penataan Kebijakan Perdagangan Nasional		1 Provinsi		
					1 Pemetaan Potensi Pasar dan Daya Saing Produk Nasional	Pusat	Pusat	2,500	
						2 Pengembangan <i>Market Intelligence</i>	Pusat	Pusat	3,000
							Pusat	Pusat	11,000
						33 Provinsi		-	
4 Penataan Kebijakan Perdagangan Nasional			2,500						
1 Pengembangan Kerjasama Internasional dalam penyelesaian hambatan perdagangan	Pusat	Pusat	1,500						
	2 Pembinaan Usaha Skala Kecil dan Menengah Inovatif:	Pusat	Pusat	7,000					
		33 Provinsi		-					
1 Penguatan Rantai Pasok Bahan Baku Berkualitas	23 Provinsi		1,000						
	2 Diversifikasi Produk Ikan Olahan	Pusat	Pusat	4,000					
		18 Provinsi		2,000					
	3 Revitalisasi Industri Pengolahan	Pusat	Pusat	5,250					
		33 Provinsi		200					
	4 Pemberdayaan Usaha Pengolahan	Pusat	Pusat	2,350					
		33 Provinsi		3,800					
	1 Pemberdayaan Usaha Pengolahan	Pusat	Pusat	4,000					
16 Provinsi			-						
2 Revitalisasi Industri Pengolahan	Pusat	Pusat	4,250						
	Pengembangan dan revitalisasi industri perikanan	<p>1 Meningkatnya volume produk olahan</p> <p>2013: 5 juta ton</p> <p>2014: 5,2 juta ton</p> <p>2 Meningkatnya ragam produk olahan</p> <p>2013:46 (14 baru, 32 lanjutan)</p> <p>2014:60 (14 baru, 46 lanjutan)</p> <p>3 Meningkatnya utilitas dan kapasitas industri pengolahan</p> <p>2013: 70%</p> <p>2014: 80%</p> <p>4 Meningkatnya pembinaan pengolahan skala UMKM</p> <p>2013: 1 200 UMKM</p>	<p>Fasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan</p> <p>Fasilitasi pengembangan produk nonkonsumsi hasil perikanan</p>	1 Penguatan Rantai Pasok Bahan Baku Berkualitas	23 Provinsi		1,000		
				2 Diversifikasi Produk Ikan Olahan	Pusat	Pusat	4,000		
					18 Provinsi		2,000		
				3 Revitalisasi Industri Pengolahan	Pusat	Pusat	5,250		
					33 Provinsi		200		
				4 Pemberdayaan Usaha Pengolahan	Pusat	Pusat	2,350		
					33 Provinsi		3,800		
				1 Pemberdayaan Usaha Pengolahan	Pusat	Pusat	4,000		
16 Provinsi		-							
2 Revitalisasi Industri Pengolahan	Pusat	Pusat	4,250						

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013		2014	
					LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)
2	Penataan dan pengembangan kawasan dan sentra produksi	Pengembangan dan sentralisasi industri perikanan 2013: 37 sentra (5 baru,32 lanjutan) 2014: 47 sentra (10 baru,37 lanjutan)	1 Berkembangnya sentra pengolahan hasil perikanan Fasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan Fasilitasi pengembangan produk nonkonsumsi hasil perikanan	1 Pengembangan sentra hasil perikanan	Pusat	Pusat	2,000	
					11 Provinsi		1,000	
				1 Pengembangan sentra hasil perikanan	Pusat	Pusat	500	
3	Pengembangan [konektivitas] dan prasarana	Peningkatan dan perluasan hubungan bisnis hulu-hilir, hulu-hulu dan hilir-hilir melalui jaringan komunikasi	1 Meningkatnya konektivitas antar pelaku usaha: hilir hulu, hilir-hilir, dan hulu-hulu (link and match) Fasilitasi penguatan dan Pengembangan Pemasaran Dalam Negeri Hasil Perikanan Fasilitasi pengembangan produk nonkonsumsi hasil perikanan	1 Pengembangan konektivitas bisnis hasil perikanan	Pusat	Pusat	18,000	
				1 Pengembangan konektivitas bisnis hasil perikanan	Pusat	Pusat	1,750	
	Pengembangan hubungan geografis antar kawasan melalui pembangunan dan manajemen infrastruktur dasar pelayanan publik terintegrasi	1 Berkembangnya hubungan antar sentra-sentra produksi sebagai jaringan perekonomian kawasan dengan infrastruktur dan pelayanan publik: jalan dan transportasi, pengairan, air bersih, energi, dan pusat pelayanan publik Fasilitasi penguatan dan Pengembangan Pemasaran Dalam Negeri Hasil Perikanan Fasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan Fasilitasi pengembangan produk nonkonsumsi hasil perikanan	1 Pengembangan sarpras pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Pusat	Pusat	34,000		
				33 Provinsi		-		
				33 Provinsi		106,000		
			1 Pengembangan sarpras pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Pusat	Pusat	1,700		
				19 Provinsi		7,500		
4	Pengembangan usaha dan investasi	Peningkatan pertumbuhan investasi sektor kelautan dan perikanan 2013: Rp 2,5 Triliun 2013: Rp 3 Triliun 2 Meningkatnya area atau kawasan usaha 3 Meningkatnya kapasitas usaha dan jumlah pelaku usaha	Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sistem usaha dan investasi perikanan	1 Pembinaan dan pengembangan sistem usaha dan investasi perikanan	Pusat	Pusat	210,000	
					33 Provinsi		-	
							-	
							-	
				1 Pembinaan dan pengembangan sistem usaha dan investasi perikanan	Pusat	Pusat	2,500	
5	Pengendalian mutu dan keamanan produk	Standardisasi dan sertifikasi industri pengolahan 2013: 1995 SKP 2014: 2570 SKP 2 Meningkatnya jumlah RSNI bidang pengolahan hasil perikanan 2013: 5 RSNI 2014: 5 RSNI 3 Meningkatnya jumlah RSNI bidang pengembangan produk nonkonsumsi 2013: 5 RSNI 2014: 5 RSNI	Fasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan Fasilitasi pengembangan produk nonkonsumsi hasil perikanan	1 Fasilitasi pengembangan standardisasi dan sertifikasi hasil perikanan	Pusat	Pusat	12,500	
					33 provinsi			
					Pusat	Pusat	6,500	
					33 Provinsi		-	

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
<b>DIREKTORAT JENDERAL KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL</b>								<b>96,454</b>
1	Penataan dan Pengembangan Kawasan dan Sentra Produksi secara Berkelanjutan	Pengembangan sentra-sentra produksi potensial sebagai basis industrialisasi kelautan dan perikanan	Penataan Ruang dan Perencanaan Pengelolaan Wilayah Laut, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil				2,580	
		1. Penyiapan Kawasan Garam		1 Meningkatnya jumlah wilayah yang memiliki perencanaan pengelolaan laut, pesisir, & pulau kecil	a. Penyusunan Rencana Zonasi/Zonasi Rinci Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil b. Perbaikan infrastruktur dasar di areal lahan garam	5 kab/kota	7 kab/kota 10 kab/kota	15,000
		2. Ekstensifikasi Lahan Tambak Garam		1 Berkembangnya sentra produksi garam	a. Penyusunan Plan Lay Out dan Detail Engineering & Design (DED) lahan garam b. Pengembangan lahan produksi garam	1 kab/kota	5 kab/kota 1 kab/kota	
2	Pengembangan Komoditas dan Produk Unggula Berorientasi Pasar	Peningkatan produksi, produktivitas, dan kualitas komoditas dan bahan baku	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha			Jakarta, Surabaya, Bali dan 41 kab/kota	3,821	
		1. Peningkatan produksi, produktivitas, dan kualitas melalui penyediaan sarana dan prasarana dasar		1 Meningkatnya produksi garam rakyat	1 Penyediaan sarana dan prasarana produksi garam	42 kab/kota	42 kab/kota	71,814
		2. Peningkatan produksi, produktivitas, dan kualitas melalui pengembangan inovasi teknologi produksi		1 Tersedianya paket TTG produksi garam	1 Pengembangan TTG Peningkatan Produksi dan kualitas anggaran	42 kab/kota	42 kab/kota	
					2 Penyediaan alat uji kualitas garam portable	42 kab/kota	42 kab/kota	
					3 Pengembangan sistem polikultur (mix farming) usaha garam	3 kab/kota	4 kab/kota	
		3. Pengembangan SDM dan Kelembagaan		1 Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian pelaku usaha mikro	1 Peningkatan kapasitas dan kemitraan KUGAR	42 kab/kota	42 kab/kota	
		4. Kemitraan Industri Garam Skala Menengah dan Besar		1 Terjalinnnya kemitraan dengan perusahaan garam	2 Pelatihan tenaga pendamping	Pusat	Pusat	
					3 Pendampingan amsyarakat	42 kab/kota	42 kab/kota	
					1 Fasilitasi Pengembangan kemitraan usaha garam	3 kab/kota	4 kab/kota	
					2 Peningkatan kapasitas kemitraan KUGAR	3 kab/kota	4 kab/kota	
		3 Penyusunan dan penyebaran informasi PUGAR	Pusat	Pusat				
3	Pengendalian mutu dan keamanan produk	Sistem pengendalian dan penjaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan	1 Berkembangnya Industri Pengolah Garam	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha	1 Pengembangan TTG pengolahan garam	42 kab/kota	42 kab/kota	2,460
		Diseminasi Teknologi Pengolahan Garam Industri Skala Mikro dan Kecil			2 Sosialisasi standar kualitas garam konsumsi dan industri	42 kab/kota	42 kab/kota	143
4	Pengembangan Usaha dan Investasi	Integrasi kebijakan investasi lintas sektor, pusat dan daerah, serta antar daerah			1 Pengembangan peran koperasi dalam usaha garam rakyat	42 kab/kota	42 kab/kota	276
		- Penguatan Peran Koperasi dalam Pemasaran Garam			2 Penataan rantai pasok (supply chain) garam	Pusat	Pusat	360
		- Regulasi dan Penataan Usaha Garam			3 Pengembangan basisn data dan sistem informasi PUGAR	Pusat	Pusat	

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014				
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)			
		- Penetapan Kuota Produksi Garam								
<b>BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>										
1	Peningkatan kualitas SDM KP	Penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan berkualitas berstandar internasional pada tingkat SLTA, Akademi, dan Perguruan Tinggi	1 Terselenggaranya pendidikan kelautan dan perikanan yang berkualitas, berstandar internasional pada tingkat SLTA, Akademi, dan Perguruan Tinggi	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1 Sertifikasi Keahlian	12 UPT Pendidikan	12 UPT Pendidikan	81,323		
		Pengembangan sistem pendidikan terapan melalui teaching factory	1 Terwujudnya sistem pendidikan terapan melalui teaching factory		1 Pengembangan Pelayanan Pendidikan KP	Sidoarjo, Bitung, Sorong	Sidoarjo, Bitung, Sorong	9,000		
		Pengembangan kelembagaan inovatif	1 Terwujudnya kelembagaan pendidikan inovatif		2 Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Karawang	Karawang	35,000		
					3 Pengembangan Politeknik Pendidikan KP	Wakatobi	Wakatobi	10,000		
		Mengembangkan jaringan usaha antar alumni dengan industri	1 Meningkatnya jaringan usaha antar alumni dengan industri		4 Center Of Excelent	Jakarta	Jakarta	66		
					1 Pembangunan Sekolah MPA Wakatobi	Wakatobi	Wakatobi	10,000		
					2 Pengembangan <i>community college</i>	Lokasi Prioritas Industrialisasi KP	Lokasi Prioritas Industrialisasi KP	700		
					1 Temu Bisnis Alumni Satuan Pendidikan KP	Jakarta	Jakarta	156		
							2 Penumbuhan Wirausaha muda bagi peserta didik	UPT Pendidikan KP	UPT Pendidikan KP	225
		2	Peningkatan Keterampilan dan pendampingan pelaku utama dan pelaku usaha		Penyelenggaraan pelatihan dengan standar kompetensi yang dibutuhkan untuk peningkatan produksi perikanan	1 Terselenggaranya pelatihan dengan standar kompetensi yang dibutuhkan untuk peningkatan produksi perikanan	Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1 Pelatihan Teknis/Kewirausahaan dukungan industrialisasi	Lokasi Industrialisasi KP	Lokasi Industrialisasi KP
2 Pengembangan Kapasitas Pengelola P2MKP	Seluruh Indonesia			Seluruh Indonesia				11,113		
3 Pengembangan Inkubator Kewirausahaan KP	6 Balai diklat KP			6 Balai diklat KP				12,551		
		Penyelenggaraan penyuluhan di sentra-sentra produksi dan lokasi potensial lainnya untuk meningkatkan kinerja produksi para pelaku utama dan pelaku usaha	1 Terselenggaranya penyuluhan di sentra-sentra produksi dan lokasi potensial lainnya untuk meningkatkan kinerja produksi para pelaku utama dan pelaku usaha	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Penyelenggaraan Penyuluhan oleh Penyuluh Perikanan Tenaga Kontrak (PPTK)	33 Propinsi	33 Propinsi	32,285		
					2 Penyelenggaraan Penyuluhan dengan Optimalisasi Biaya Operasional Penyuluh (BOP) PNS	33 Propinsi	33 Propinsi	14,694		
					3 Pembinaan dan Fasilitasi Pos Penyuluhan di Kawasan Industrialisasi Perikanan	20 Kawasan Industrialisasi	20 Kawasan Industrialisasi	583		
					4 GEMPITA	10 Lokasi	10 Lokasi	4,525		
					5 Dukungan Kendaraan Operasioal Penyuluh KP 500 Unit	33 Propinsi	33 Propinsi	7,500		
					6 Handset SMS Gateway Penyuluhan 500 unit			683		
					7 Peralatan Penyuluhan (Test kit) di Kawasan Industrialisasi Perikanan			221		
		Meningkatkan kapasitas penyuluh dan kualitas materi penyuluhan sesuai dengan standar kebutuhan	1 Meningkatkan kapasitas penyuluh dan kualitas materi penyuluhan sesuai dengan standar kebutuhan				1 Peningkatan Kapasitas Penyuluh Perikanan	Jakarta	Jakarta	2,110
							2 Peningkatan Kapasitas dan Pengukuhan Penyuluh Swadaya	Jakarta	Jakarta	2,500
							3 Pembuatan dan Distribusi Materi Penyuluh Perikanan	Jakarta	Jakarta	2,485
							4 Pembekalan dan Apel Siaga PPTK	Jakarta	Jakarta	995
<b>BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN HASIL PERIKANAN</b>										
1	Pengembangan	Sistem pengendalian dan	1 Penjaminan mutu dan keamanan hasil	Pengembangan sistem jaminan	1 Inisiasi sistem mutu dengan negara tujuan ekspor			107,855		

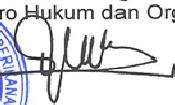
PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014	
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)
komoditas dan produk berorientasi pasar	penjaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan	perikanan : Sertifikasi HACCP dan sistem manajemen mutu produktif dan konsistensi hulu-hilir (traceability)	mutu dan keamanan hasil perikanan	a Sosialisasi sistem mutu dengan negara tujuan ekspor	1 Negara	1 Negara	205
				b Kerjasama dlm rangka Penyerasian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	1 Negara	1 Negara	195
2 Penataan dan pengembangan kawasan dan sentra produksi secara berkelanjutan	Sistem perkarantinaan dan pengawasan penyakit ikan	1 Pengendalian hama penyakit ikan melalui penerapan in line inspection	Pengembangan dan pembinaan perkarantinaan ikan	1 Pengawasan /pengendalian penyebaran penyakit ikan karantina dari hulu sampai hilir			
				a Bimbingan teknis penerapan In line Inpection (ILI) pada pelaku usaha	10 Lokasi Kabupaten	10 Lokasi Kabupaten	6,325
				b Monitoring penerapan In line Inpection (ILI)	10 Lokasi Kabupaten	10 Lokasi Kabupaten	9,300
				c Penilaian kelayakan unit produksi (pembenihan, pembesaran, penampungan)	3 Lokasi Kabupaten	3 Lokasi Kabupaten	3,520
				d Pemantauan Hama Penyakit Ikan Karantina	46 Lokasi Kabupaten	46 Lokasi Kabupaten	36,690
3 Pengembangan konektivitas dan infrastruktur	Sistem perkarantinaan dan pengawasan penyakit ikan	1 Pengendalian hama penyakit ikan melalui penerapan in line inspection	Pengembangan dan pembinaan perkarantinaan ikan	1 Penyusunan jejaring kerja dan harmonisasi penerapan <i>in line inspection</i> dengan pihak terkait			
				a Koordinasi dan sinkronisasi Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan di kawasan minapolitan/ industri perikanan budidaya	20 Lokasi Kabupaten	20 Lokasi Kabupaten	6,271
				b Pembentukan Satuan Tugas Pengendali Hama Penyakit Ikan Karantina	20 Lokasi Kabupaten	20 Lokasi Kabupaten	5,875
				c Pembentukan jejaring Laboratorium	20 Lokasi Kabupaten	20 Lokasi Kabupaten	3,625
				d Pemantauan/surveilence penyakit ikan terpadu (BKIPM/Litbang/DJPB/Dinas)	20 Lokasi Kabupaten	20 Lokasi Kabupaten	8,850
	Sistem pengendalian dan penjaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan	1 Penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan : Sertifikasi HACCP dan sistem manajemen mutu produktif dan konsistensi hulu-hilir (traceability)	Pengembangan sistem manajemen mutu karantina ikan dan keamanan hasil perikanan	1 Pengembangan sistem traceability produk perikanan			
				a Bimbingan teknis penerapan system traceability di lokasi industrialisasi perikanan	10 Lokasi	10 Lokasi	1,875
				b Pembentukan pilot project traceability di lokasi industrialisasi perikanan	6 Lokasi	6 Lokasi	1,875
				c Monitoring dan evaluasi pilot project traceability di lokasi industrialisasi perikanan	6 Lokasi	6 Lokasi	938
4 Pengendalian mutu dan keamanan produk (f)	Sistem pengendalian dan penjaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan	1 Penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan : Sertifikasi HACCP dan sistem manajemen mutu produktif dan konsistensi hulu-hilir (traceability)	Pengembangan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	1 Sertifikasi industri pengolahan			
				a Inspeksi dan verifikasi Penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di lokasi industriasi perikanan tangkap	55 UPI di 5 Pelabuhan Perikanan	55 UPI di 5 Pelabuhan Perikanan	9,055
				2 Harmonisasi sistem mutu dengan negara mitra			-
				a Kerjasama dlm rangka Penyerasian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dengan negara mitra	7 Negara Mitra	7 Negara Mitra	2,188
				b Harmonisasi Penanganan Kasus Ekspor Impor	≤ 10	≤ 10	450
				3 Monitoring cemaran bahan berbahaya industri pengolahan skala UKM			
				a Monitoring dan evaluasi kesegaran ikan, residu dan cemaran bahan berbahaya	7 lokasi	7 lokasi	3,506
				b Monitoring dan Evaluasi penerapan cara penanganan ikan yang baik	5 Kabupaten	5 Kabupaten	2,188
				c Monitoring residu dan cemaran bahan berbahaya di industri pengolahan skala UKM	5 Kabupaten	5 Kabupaten	1,513

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014		
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)	
	Sistem pengendalian dan penjaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan	1 Penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan : Sertifikasi HACCP dan sistem manajemen mutu produktif dan konsistensi hulu-hilir (traceability)	Pengembangan sistem manajemen mutu karantina ikan dan keamanan hasil perikanan	1 Pengembangan dan penerapan sistem manajemen mutu di laboratorium dan lembaga inspeksi				
				a Verifikasi penerapan Sistem Manajemen Mutu di Laboratorium	23 Lab	23 Lab	661	
	Sistem perkarantina dan pengawasan penyakit ikan	1 Pengendalian hama penyakit ikan melalui penerapan in line inspection	Pengembangan dan pembinaan perkarantina ikan	1 Penerapan standar dan sertifikasi instalasi karantina milik para pihak terkait				
				a Verifikasi dan Sertifikasi Instalasi Karantina Ikan dan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) unit produksi (pembenihan, pembesaran, penampungan)	31 Lembaga Inspeksi	31 Lembaga Inspeksi	930	
				10 Unit Produksi	10 Unit Produksi	1,821		
<b>BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>							<b>68,405</b>	
1	Pengembangan IPTEK	Penguatan penelitian dan rekomendasi kebijakan untuk pengembangan komoditas dan produk unggulan	1 Produksi Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari volume dan nilai produksi dari usaha perikanan tangkap, usaha perikanan budidaya	Litbang IPTEK Perikanan Budidaya	1 Analisis kebijakan pengembangan industrialisasi perikanan budidaya (pakan berbahan baku lokal, optimalisasi UPR/BBI, pemanfaatan strain unggul, pengembangan kawasan) :	15 lokasi	14 lokasi	1,850
				Litbang Iptek Kewilayahan, Dinamika dan Sumberdaya Laut dan Pesisir	1 Analisis kebijakan pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir mendukung industrialisasi KP	3 lokasi	3 lokasi	575
					2 Analisis sumberdaya kelautan dalam rangka pengelolaan sdkp	2 WPP	1 WPP	250
					3 Penerapan Kebijakan Ekonomi Biru Dengan Pendekatan Daya Dukung Perairan Sebagai Sentra Tuna	1 lokasi	1 lokasi	250
				Litbang IPTEK Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	1 Rekomendasi metode SNI untuk analisis kerusakan mutu udang windu segar	9 lokasi pengambilan sampel	9 lokasi pengambilan sampel	400
					2 Analisis kebijakan pengembangan industri hasil perikanan	8 lokasi pengambilan sampel	8 lokasi pengambilan sampel	400
				Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	1 Kajian Rekayasa Sosio-Antropologi Masyarakat dalam Mengakselerasi Industrialisasi KP pada Kawasan MP3EI	4 propinsi	4 lokasi	400
					2 Kajian Antisipasi Isu-isu Perdagangan Internasional Terkait Industrialisasi Perikanan	4 lokasi	4 lokasi	400
					3 Kajian Aspek Hukum dan Manfaat RFMOs dalam Mengakselerasi Pengembangan Industrialisasi KP	4 lokasi	4 lokasi	400
					4 Kajian Aspek Sosial Ekonomi Pengembangan Garam Industri dan Produk-Produk Derivatif Garam	6 kab/kota	6 kabupaten/kota	560
					5 Kajian Desain Program dan Implementasi Kebijakan Industrialisasi Perikanan Berbasis Perikanan Tangkap laut	4 PPN/PPS	4 PPN/PPS	560
					6 Kajian Desain Program dan Implementasi Kebijakan Industrialisasi Perikanan Berbasis Perikanan Budidaya	6 kab/kota	6 kab/kota	560
					7 Kajian Desain Program dan Implementasi Kebijakan Industrialisasi Perikanan Berbasis Perikanan Perairan Umum Daratan	8 kab/kota	8 kab/kota	350

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014	
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)
	Penelitian stok, pola migrasi, habitat dan lokasi/sebaran daerah potensial ikan unggul	1 Produksi Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari volume dan nilai produksi dari usaha perikanan tangkap, usaha perikanan budidaya	Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumberdaya Ikan	1 Validasi dan sintesis hasil pengkajian stok sumberdaya ikan	1 lokasi	1 lokasi	301
2 Kajian Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan (Pelagis Besar, Pelagis Kecil, Demersal dan Udang)				4 WPP	4 WPP	1,400	
3 Penelitian informasi potensi, Fluktuasi produksi untuk pengendalian stok bahan baku (pelagis besar, pelagis kecil, demersal)				3 WPP	3 WPP	5,636	
				Pengkajian dan Perekayasa Teknologi KP	1 Peningkatan akurasi dan pengembangan model daerah potensial penangkapan ikan (TTC) melalui data satelit	Seluruh WPP	Seluruh WPP
				2 Observasi Oseanografi Samudera Hindia Bagian Timur Untuk Pemodelan Migrasi Tuna Big Eye dan Tuna Yellowfin	Samudera Hindia	Samudera Hindia	500
	Penelitian dan pengembangan strain unggul dan teknologi pakan, vaksin dan obat-obatan untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya	1 Produksi Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari volume dan nilai produksi dari usaha perikanan tangkap, usaha perikanan budidaya	Litbang IPTEK Perikanan Budidaya	1 Penelitian Perakitan Strain dan Bibit Unggul Udang	3 lokasi	3 lokasi	1,370
2 Penelitian perakitan strain dan bibit unggul patin				1 lokasi	1 lokasi	758	
3 Penelitian Perakitan Strain dan Bibit Unggul Rumput Laut				4 lokasi	4 lokasi	538	
4 Penelitian Perakitan Strain dan Bibit Unggul Bandeng				1 lokasi	1 lokasi	345	
5 Penelitian nutrisi dan pengembangan pakan udang berkualitas				2 lokasi	2 lokasi	890	
6 Penelitian nutrisi dan pengembangan pakan ikan patin berkualitas				1 lokasi	1 lokasi	250	
7 Penelitian nutrisi dan pengembangan pakan ikan bandeng berkualitas				2 lokasi	2 lokasi	250	
8 Penelitian kesehatan & lingkungan budidaya udang berkualitas				11 lokasi	11 lokasi	900	
9 Penelitian lingkungan budidaya rumput laut berkualitas				1 lokasi	1 lokasi	300	
					Pengkajian dan Perekayasa Teknologi KP	1 Teknologi radiasi untuk penanggulangan penyakit Vibrio spp. pada hatchery udang vanname	2 lokasi
	Pengembangan teknologi produktif budidaya dan penangkapan ikan serta pengolahan hasil perikanan dan garam	1 Produksi Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari volume dan nilai produksi dari usaha perikanan tangkap, usaha perikanan budidaya	Litbang IPTEK Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	1 Model Penerapan teknologi rantai dingin dengan sistem CSW/RSW	1 lokasi	1 lokasi	400
2 Penelitian Diversifikasi produk berbasis Rumput Laut (+limbahnya)				10 lokasi pengambilan sampel	10 lokasi pengambilan sampel	1,000	
3 Penelitian diversifikasi produk pangan dari crustacea dan limbahnya				13 lokasi pengambilan sampel	13 lokasi pengambilan sampel	350	
4 Penyusunan paket teknologi pengolahan produk berbasis surimi				6 lokasi pengambilan sampel	6 lokasi pengambilan sampel	100	
5 Penelitian pemanfaatan mikroorganisme laut, probiotik dan limbah hasil perikanan untuk produk pangan dan non pangan				14 lokasi pengambilan sampel	14 lokasi pengambilan sampel	895	
6 Evaluasi susut hasil pasca panen pada industri perikanan				7 lokasi pengambilan sampel	7 lokasi pengambilan sampel	150	
7 Teknologi kemasan produk perikanan dan keamanannya				11 lokasi pengambilan sampel	11 lokasi pengambilan sampel	250	

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014	
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)
				8 Peningkatan Nilai Tambah dan Diversifikasi Produk Olahan Ikan Air Tawar dan Pelagis Kecil (Pindang Patin, Mas, dan Lele dan camilan)	8 lokasi pengambilan sampel	8 lokasi pengambilan sampel	320
				9 Rancang Bangun Model Peralatan Pengolahan rumput laut dan Pupuk Organik Rumput Laut (Rancang Bangun)	2 lokasi	2 lokasi	700
				10 Rancang bangun prototipe peralatan pengolahan pindang higienis	2 lokasi	2 lokasi	400
				11 Pengembangan Peti Insulasi Tepat Guna untuk Produk Perikanan	2 lokasi	2 lokasi	400
			Litbang IPTEK Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	1 Paket Teknologi Pengolahan dan pemanfaatan komoditas industrialisasi (udang & rumput laut) untuk produk pangan dan non pangan	15 lokasi pengambilan sampel	15 lokasi pengambilan sampel	600
			Litbang IPTEK kewilayahan, dinamika dan sumberdaya laut dan pesisir	1 Kerentanan sumberdaya pesisir terhadap bencana geodinamika	5 lokasi	5 lokasi	1,175
				2 Variabilitas laut-iklim & monsun terkait kerentanan perubahan iklim di perairan Indonesia	4 lokasi	3 lokasi	1,625
				3 Potensi sumberdaya laut dan pesisir untuk mendukung industrialisasi perikanan	2 lokasi	2 lokasi	950
				4 Penelitian dan pengembangan garam industri dan produk turunannya (penataan klaster, pemanfaatan limbah, karakteristik sd laut, pengembangan produk garam industri)	10 lokasi	10 lokasi	1,375
			Pengkajian dan Perekayasa Teknologi KP	1 Pemanfaatan Elektronik Logbook Untuk Menunjang Industrialisasi Perikanan Tangkap	1 lokasi	1 lokasi	200
				2 Kajian efektifitas KGM untuk perlindungan tambak	1 lokasi	1 lokasi	250
				3 Kajian pemanfaatan citra satelit untuk pengembangan budidaya perikanan di wilayah pesisir	1 lokasi	1 lokasi	170
				4 Perekayasa jaring pelagis terpadu	1 lokasi	1 lokasi	1,000
				5 Rancang bangun teknologi kapal ikan pulang hari tanpa BBM	2 lokasi	2 lokasi	500
				6 Rancang bangun alat penghitung larva udang vanname	2 lokasi	2 lokasi	210
			Litbang IPTEK Perikanan Budidaya	1 Paket teknologi budidaya udang windu	5 lokasi	5 lokasi	2,500
				2 Paket teknologi budidaya rumput laut	3 lokasi	3 lokasi	600
				3 Aplikasi teknologi budidaya ikan bandeng	5 lokasi	5 lokasi	2,220
			Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumberdaya Ikan	1 Pengkajian kapasitas penangkapan alat tangkap untuk sumberdaya ikan pelagis dan ikan demersal	2 WPP	2 WPP	500
				2 Kajian pengelolaan pelabuhan perikanan	2 pelabuhan	2 pelabuhan	200
				3 Percobaan penebaran ikan patin untuk perikanan berbasis budidaya	1 PUD	1 PUD	450
				4 Penelitian sumberdaya dan kapasitas penangkapan ikan patin	1 PUD	1 PUD	410
				5 Model pengelolaan CBF (ikan patin)	4 lokasi	4 lokasi	650

PENDEKATAN	LANGKAH OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	KEGIATAN	KOMPONEN KEGIATAN	2013	2014	
					LOKASI	LOKASI	Anggaran (Rp Juta)
	Pengembangan kelembagaan dan pelaksanaan model penerapan IPTEK/ IPTEKMAS	1 Produksi Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari volume dan nilai produksi dari usaha perikanan tangkap, usaha perikanan budidaya	Litbang IPTEK Perikanan Budidaya	1 Model Penerapan Iptek Budidaya Udang	5 lokasi	6 lokasi	3,102
				2 Model Penerapan Iptek Budidaya Bandeng Unggul Hasil Seleksi	3 lokasi	3 lokasi	1,493
				3 Model Penerapan Iptek Budidaya Rumput Laut	3 lokasi	4 lokasi	2,034
				4 Model Penerapan Iptek Budidaya Patin Pasopati	2 lokasi	3 lokasi	1,495
				5 Pengembangan budidaya udang vaname skala kecil (Small scale farm intensif) mendukung industrialisasi perikanan	1 lokasi	1 lokasi	
			Pengkajian dan Perekayasaan Teknologi KP	1 Pembangunan SMS Center PPDPI di Pelabuhan Perikanan	1 pelabuhan	3 pelabuhan	1,000
			Litbang Iptek Kewilayahan, Dinamika dan Sumberdaya Laut dan Pesisir	1 Model Penerapan Iptek Kewilayahan, Dinamikan dan Sumberdaya Pesisir dan Laut	7 kab	7 kab	5,250
			Litbang IPTEK Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	1 Model Penerapan Iptek/Model Inkubasi/Diseminasi Pengolahan Aneka Produk Olahan Rumput Laut	6 kab/kota	6 kab/kota	1,310
				2 Model Penerapan Iptek/Diseminasi Pengolahan Aneka Produk Olahan TTC	3 kab/kota	3 kab/kota	800
				3 Model Penerapan Iptek/Diseminasi Pengolahan Aneka Produk Olahan Ikan Bandeng	5 kab/kota	5 kab/kota	900
				4 Model Penerapan Iptek/Diseminasi Pengolahan Pindang	4 kab/kota	4 kab/kota	700
				5 Model Penerapan Iptek/Diseminasi Pengolahan Aneka Produk Olahan Patin	4 kab/kota	4 kab/kota	650
			Penelitian dan Perekayasaan Sosial Ekonomi KP	1 Pengembangan kelembagaan melalui sistem Klinik IPTEK Mina Bisnis	16 Kab/Kota	16 Kab/Kota	7,200

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,  
  
Hanung Cahyono



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO